Ramadan, Pengusaha Mukena Sulam Pasuruan Kebanjiran Order

Senin, 10 Maret 2025

Masnia, pengusaha mukena sulam di Pasuruan, merasakan berkah Ramadan. Mukena buatannya laris manis terjual, terutama jenis mukena travelling yang terjangkau harganya. Toko miliknya selalu kehabisan stok dan harus terus memproduksi.

Ia mampu memproduksi hingga 100 mukena per hari. Mukena premium dengan sulam tangan dijual lebih mahal, namun jumlah produksinya terbatas karena pengerjaan manual. Mayoritas pembeli adalah reseller yang menjual kembali produknya.

Masnia dibantu pekerja dalam proses produksi, mulai dari memotong kain hingga menyulam. Namun, desain dan motif mukena tetap menjadi karyanya sendiri. Bisnisnya berkembang pesat sejak mengikuti pelatihan dari Disperindag Pasuruan pada 2017.

Berkat pelatihan tersebut, produk Masnia Collection dikenal luas dan penjualannya meningkat signifikan. Saat ini, ia telah mengirimkan produknya ke berbagai daerah di Indonesia, bahkan hingga ke luar Jawa.

Omset Masnia mencapai Rp 50-70 juta per bulan. Ia bersyukur atas kesuksesannya dan berterima kasih kepada Disperindag Pasuruan atas dukungan yang diberikan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.